

PERINGATI HUT KE-71 DI MAKO DEPOK Polairud Bertugas Secara Profesional



KR-Judiman

Pemotongan tumpeng ulang tahun Polairud oleh Kapolda DIY.

BANTUL (KR) - Dua pertiga dari seluruh luar wilayah Indonesia adalah perairan, sehingga potensi ancaman gangguan keamanan di laut cukup tinggi. Karena itu, jajaran Kepolisian Perairan dan Udara (Polairud) harus dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dengan pendekatan tugas yang prediktif, responsif terhadap pelayanan masyarakat perairan, juga bantuan SAR dan tanggap bencana alam serta transparansi dan berkeadilan.

"Untuk itu dukungan akan kemajuan Korp Polairud kedepan dalam menghadapi tantangan tetap diharapkan dari pimpinan dan para senior," tegas Kakorpolairud Baharkam Polri, Irjen Pol Drs Verdianto I Biticaca MHum, dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kapolda DIY Irjen Polisi Drs Asep Suhendar MHum pada upacara HUT ke-71 Polairud di Mako Direktorat Polairud Polda DIY, Depok Parangtritis Bantul, Rabu (1/12). Menurut Irjen Pol

Verdianto, Polairud patut bersyukur, semenjak berdirinya tahun 1950 Polairud telah mengalami perkembangan kapasitas organisasi serta keberhasilan dalam tugas operasional dan *quick response* dalam kegiatan SAR, tanggap bencana alam serta bantuan kepada masyarakat.

Pada awal berdiri, alat utama yang dimiliki Polairud hanya ada 11 unit kapal dan pesawat sebanyak 8 unit. "Sejalan perkembangan waktu, dengan adanya dukungan dari para sesepuh, senior dan pimpinan Polri, saat ini jajaran Polairud memiliki alat utama kapal sebanyak 620 unit kapal dan 69 unit pesawat udara, dengan rincian 12 Fixed Wing dan 57 Rotari Wing," ungkapnya.

Upacara HUT Ke-71 Polairud Polda DIY dilanjutkan syukuran potong tumpeng ulang tahun oleh Kapolda DIY. Hadir dalam acara syukuran Wakil Bupati Bantul Joko Purnomo dan tokoh masyarakat sekitar Mako Polairud. (Jdm)-f

GANDENG PT GLOBAL INTERMEDIA NUSANTARA Lulusan SMK Muh 1 Bantul Songsong Dunia Kerja



KR-Sukro Riyadi

Kepala SMK Muh 1 Bantul, Harimawan dengan pimpinan PT Global Intermedia Nusantara, Eko Sutrisno, meneken MoU.

BANTUL (KR) - SMK Muhammadiyah 1 Bantul meneken MoU dengan PT Global Intermedia Nusantara, Rabu (1/12). Kesepakatan tersebut sebagai salah satu implementasi komitmen agar lulusan SMK Muh 1 Bantul terserap di dunia usaha dunia indus-

tri dan dunia kerja (Dudika).

Tanda tangan dilakukan Kepala SMK Muh 1 Bantul, Harimawan SPd T, dengan pimpinan PT Global Intermedia Nusantara, Eko Sutrisno ST MCs.

Kepala SMK Muh 1 Bantul, Harimawan,

mengharapkan kegiatan 8+11 mesti benar-benar terimplementasi di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Oleh karena itu melalui komitmen antara SMK dengan Dudika sesungguhnya sudah dilaksanakan.

Dijelaskan, sekolah berkomitmen untuk bekerja sama sampai rekrutmen. "Dari kami juga sudah beberapa siswa yang diterima bekerja di PT Global Intermedia yang hari ini bekerja sama dengan SMK Muhammadiyah 1 Bantul," ujarnya.

Harimawan optimis bersama Global Intermedia, SMK Muh 1 Bantul sudah terimplementasi sejumlah program termasuk 8+1. "MOU ini tidak sekadar dituangkan diatas kertas, tapi Benar-benar dilaksanakan," ujarnya. (Roy)-f

CAPAI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Perizinan Pertanahan Dipercepat

BANTUL (KR) - Pemkab Bantul menyelenggarakan sosialisasi permasalahan pemanfaatan tanah kasultanan dan tanah kalurahan untuk pengembangan sektor pertanian, pariwisata dan industri. Kegiatan tersebut digelar di Ballroom Grand Rohan Yoga Hotel dan dibuka Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, Rabu (1/12).

Bupati mengemukakan, saat ini Pemkab Bantul dituntut melakukan percepatan guna mencapai kesejahteraan masyarakat yang lebih cepat. Karena itu permasalahan mengenai perizinan pertanahan perlu diselesaikan lebih dulu, agar tanah kasultanan

dan kalurahan dapat dimanfaatkan secara maksimal dan agar berbagai fasilitas serta bantuan dari pemerintah pusat maupun daerah dapat tersalurkan.

Diungkapkan, melalui visi dan 5 misi yang ditetapkan Pemkab Bantul ini dapat mengatasi isu-isu

strategis, seperti tingginya angka kemiskinan, adanya ketimpangan pendapatan, dampak pandemi Covid-19, tingginya alih fungsi lahan pertanian serta belum optimalnya industri kreatif.

"Untuk itu semua, Pemkab Bantul tidak mungkin tidak bersama-

sama dengan pemerintah kalurahan. Kalurahan menjadi muara berbagai macam kebijakan pemerintah," tegas Bupati.

Dengan 3 sektor unggulan yakni pertanian, industri dan pariwisata, Pemkab Bantul akan bangun secara tertib mulai dari izin pemanfaatan tanah. Kalau tidak, APBD tak bisa memfasilitasi. Untuk mewujudkan semua itu maka perencanaan pemanfaatan lahan harus dipersiapkan dengan matang. (Jdm)-f

FAKI DESAK KLITHIH DITINDAK TEGAS

Dewan Apresiasi Respons Cepat Polisi

BANTUL (KR) - Serangkaian peristiwa kekerasan yang kerap melibatkan pelajar patut mendapatkan perhatian semua pihak mulai orangtua, sekolah dan masyarakat. Bahkan Front Anti Komunis Indonesia (FAKI) Bantul menyerukan agar kekerasan yang melibatkan pelajar atau klithih harus dihentikan. Sedangkan DPRD Bantul memberikan apresiasi pihak kepolisian yang telah menangkap pelaku tindak kejahatan jalanan.

Komandan FAKI Kabupaten Bantul, M Jauhari Cekot, Rabu (1/12), mengatakan melihat perkembangan di lapangan sekarang ini, khususnya kenakalan remaja memang harus disikapi dengan bijak. "Kami Faki Kabupaten Bantul sangat prihatin sekali dengan kondisi sekarang ini. Untuk itu FAKI



KR-Sukro Riyadi

FAKI Bantul menyampaikan sikap terkait kenakalan remaja di Bantul.

Bantul menyatakan sikap, dan menghimbau kepada aparat untuk menindak tegas para pelaku klithih," tegasnya.

Menurut Cekot, saat ini masyarakat tengah berjuang bangkit dari keterpurukan badai Covid-19. Namun sekelompok orang atau disebut klithih justru menebar teror di tengah masyarakat. "Kok ya tega-teganya sekumpulan kli-

thih berbuat kekerasan melukai masyarakat," ujarnya.

Cekot mengungkapkan, FAKI Kabupaten Bantul menyatakan bersedia membangun sinergi dengan semua stakeholder di Kabupaten Bantul. "Kami berharap kita semua beres-beres ormas, masyarakat untuk bersama aparat membrantas klithih. Termasuk pil koplo dan minuman keras harus dibe-

rantas," jelasnya.

Terpisah anggota Komisi D DPRD Bantul, Eko Sutrisno Aji SE, mengatakan persoalan kenakalan remaja tidak bisa dipandang sebelah mata. Artinya problem tersebut butuh kerja sama semuanya pihak untuk mengatasinya.

"Karena bisa jadi kebiasaan anak kurang diketahui. Oleh karena itu mari kita bangun kepedulian untuk mengantisipasi peristiwa yang tidak diinginkan terjadi," ujar Eko.

Politisi PPP yang membidangi pendidikan tersebut mengapresiasi pihak kepolisian yang sudah tegas memerangi klithih di Kabupaten Bantul. "Serangkaian peristiwa kenakalan remaja atau klithih di Bantul direspons Polres Bantul dengan penangkapan sejumlah wilayah," tuturnya. (Roy)-f



DPRD KABUPATEN BANTUL

Mimbar Legislatif

Jl. Jend. Sudirman, Bejen, Bantul, Kecamatan Bantul, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55711

MAHMUDIN SP, ANGGOTA KOMISI B DPRD BANTUL

Ikhtiar Bersama Wujudkan Kedaulatan Pangan

DITETAPKANNYA Kabupaten Bantul sebagai food-estate atau lumbung pangan nasional oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia menjadi tantangan bagi Pemda Bantul mengerem alih fungsi lahan.

Kabupaten Bantul boleh dibalang punya kontribusi sangat besar untuk mewujudkan kedaulatan pangan di DIY. Oleh karena itu eksekutif dan legislatif mesti satu frekuensi dalam mendukung sektor pertanian.

"Tentu ketika berbicara soal kedaulatan pangan ada beberapa masalah yang harus diselesaikan dan diperhatikan yang pertama tentu masalah, lahan, infrastruktur pertanian serta kelembagaan," ujar anggota Komisi B DPRD Kabupaten Bantul, Mahmudin SP, di sela sosialisasi peraturan pemerintah Nomor 5 tahun 2021 tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko di Dusun Nglengis Sitimulyo Piyungan Bantul, Kamis (2/12).

Politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) tersebut mengungkapkan, mewujudkan kedaulatan pangan sulit tercapai jika lahan pertanian terbatas. Oleh karena itu sesuai kesepakatan bersama legislatif dan eksekutif, lahan produktif seluas 14.000 hektare harus dijaga dari segala bentuk alih fungsi.

"Kita terus mendorong Pemkab Bantul untuk memegang komitmen dalam menjaga lahan tersebut. Kita dari dewan pasti melakukan pengawasan," tegas warga Dusun Piyungan Kapanewon Piyungan Bantul.

Lekaki berputra tiga itupun tidak menampik mencegah



KR-Sukro Riyadi

Mahmudin memberikan sosialisasi peraturan pemerintah di Nglengis Piyungan.

alih fungsi dari lahan pertanian menjadi permukiman tidaklah mudah. Khususnya alih fungsi lahan dari orangtua diwariskan kepada anaknya. Dalam posisi tersebut biasanya langsung berdiri bangunan rumah tempat tinggal.

Alih fungsi jalur waris itu yang diakui Mahmudin masih sulit dicegah. Di satu sisi pemerintah berjuang keras melindungi lahan produktif sebagai penyanga kebutuhan pangan. Namun warga butuh tempat tinggal membangun keluarga. "Tapi ketika pengusaha atau pengembangan ingin membangun perumahan menyentuh kawasan hijau itu tidak bisa, karena jelas melanggar aturan," jelasnya.

Menurut Mahmudin, harapan tersebut dijadikan lahan abadi yang benar-benar dijadikan lokasi budidaya tanaman padi. Artinya Pemkab Bantul dan legislatif tidak sebatas retorika dalam menjaga lahan produktif tersebut.

Selain menjaga lahan produktif di Kabupaten Bantul, salah satu penentu dalam mewujudkan kedaulatan pa-

Dengan anggaran begitu besar untuk pertanian, tentunya komitmen Pemkab Bantul tidak perlu ditanyakan lagi. Aspek lain sebagai penyokong kekuatan utama ialah penguatan kelembagaan dibidang pertanian. Lembaga atau kelompok tersebut selama ini tidak dipungkiri lagi sebagai mesin penggerak produksi komoditas pertanian di Bantul.

"Kabupaten Bantul terdiri 17 kapanewon/kecamatan dan 75 kalurahan dengan 900 dusun lebih. Dari jumlah itu ternyata 883 kelompok tani dan 398 kelompok wanita tani," ungkapnya.

DPRD Bantul bersama Pemkab Bantul sepakat memperkuat organisasi sebagai ujung tombak penggerak bidang pertanian. Dengan sinergitas semua stakeholder tersebut, Mahmudin yakin status Bantul surplus bakal terjaga. Namun paling utama adalah komitmen Pemkab Bantul untuk menjaga aturan. "Luasan 14.000 hektare ini tentu tidak bisa mutlak, kebocoran-kebocoran, khususnya untuk pembangunan yang sifatnya pribadi. Tapi untuk pengembang kita larang keras untuk mengembangkan pembangunan perumahan di kawasan hijau," ujarnya.

Produk hortikultura di Bantul potensial dikembangkan mulai bawang merah, padi cabai serta tanaman sayuran lainnya. Menyikapi ditetapkannya Bantul oleh Kementerian Pertanian RI sebagai food estate atau lumbung pangan nasional. Mahmudin sepakat karena Bantul salah satu daerah penyangga pangan di Daerah Istimewa Yogyakarta. (Roy)-f

ASTRA DAIHATSU member of ASTRA



DAIHATSU Rocky

// EKSIKSI GAYANYA RINGAN ANGSURANNYA

Daftarkan Juga Dirimu Untuk Melakukan Test Drive Rocky dan Raih Kesempatan Untuk Memenangkan Hadiah 8 Motor Honda Beat Sporty CBS



Registarsi Test Drive



HARGA OTR MULAI
183 JUTA-AN*

DAIHATSU ROCKY 1.0 Angsuran mulai 3.600.000	DAIHATSU ROCKY 1.2 Angsuran mulai 3.040.000
---	---

Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi : DAIHATSU ACCESS (0)1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta

DAICAST DAIHATSU MOBILE APP DAISY DAIHATSU ACCESS